

BAB III

KONDISI OBYEKTIF PT. ASURANSI JIWA BUMIPUTERA

CABANG WOLTER MOGINSIDI

A. Sejarah Berdirinya PT.Asuransi Syariah Bumiputera Wolter Moginsidi

Asuransi syariah bersama bumiputera syariah adalah Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 atas perkasa seorang guru sederhana bernama M.Ng.Dwidjosewojo, sekretaris persatuan Guru-guru, Hindia Belanda (PGBH), sekaligus sekretaris I, pengurus besar Budi Utomo. Gagasan pendirian perusahaan ini didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap nasib para Guru Bumiputera (Pribumi) dalam pendirian tersebut M.Ng.Dwidjosewojo dibantu oleh dua orang Guru lainnya MKH. Soebroto dan M. Adi Mijojo.

Sejak awal berdirinya Bumiputera sudah menganut sistem kepemilikan dan kekuasaan yang unik yakni bentuk Badan Usaha “Mutual” atau “Usaha Bersama”. Semua pemegang polis adalah pemilik Perusahaan yang memiliki wakil-wakil di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan, tidak seperti perusahaan berbentuk PT (Perseroan Terbatas) yang hanya kepemilikannya oleh pemodal tertentu.

Perjalanan Bumiputera kini mencapai Dasawarsa sepanjang itu tentu tidak lepas dari pasang surut. Memasuki Millenium ketiga Bumiputera memiliki jaringan lebih dari 600 Kantor, Asset 11 Triliyun, 7 Juta pemegang Polis 3 ribu pegawai dan 30 ribu tenaga pemasaran yang tersebar di seluruh peloksok

Indonesia.¹ Bagi Bumiputera, iklim kompetisi ini meniupkan semangat baru; karena makin menegaskan perlunya komitmen, kerja keras, dan profesionalisme. Namun berbekal pengalaman panjang melayani rakyat Indonesia berasuransi hampir seabad, menjadikan Bumiputera bertekad untuk tetap menjadi tuan rumah di negeri sendiri, menjadi asuransi Bangsa Indonesia – sebagaimana visi awal pendirinya. Bumiputera ingin senantiasa berada di benak dan di hati rakyat Indonesia.

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 awalnya bernama *Onderlinge Lavenzekering Maatschappij Persatoean Goeroe-Goeroe Hindia Belanda* (OL. Mij. PGHB) pada saat didirikan di Magelang pada 12 Februari 1912 dalam Kongres *Persatoean Goeroe-Goeroe Hindia Belanda* (PGHB). Pendirian AJB Bumiputera berdiri diprakarsai oleh 3 orang guru yaitu Mas Ngabehi Dwidjosewojo, Mas Karto Hadi Karto Soebroto dan Mas Adimidjojo. Dengan mengusung prinsip kebersamaan serta keterbatasan modal ekonomi yang dimiliki oleh *Persatoean Goeroe-Goeroe Hindia Belanda* (PGHB), maka dipilih bentuk badan hukum usaha bersama (mutual). Dalam pendirian perusahaan asuransi berbentuk usaha bersama, modal dasar adalah premi asuransi yang dibayarkan oleh masing-masing anggota sesuai dengan produk asuransi yang dibelinya. Dengan demikian, dapat dikatakan Bumiputera didirikan dengan modal “nol rupiah”.

Pada 1921, kantor AJB Bumiputera pindah ke Yogyakarta dan tahun 1958 kantor AJB Bumiputera kembali pindah ke Jakarta. Tahun 1966 nama perusahaan

¹ <https://www.pdfpit.com/sejarah/sejarah-bumiputera-syariah> diunduh pada 28 Januari 2019 pukul 10:53 Wib.

berubah menjadi AJB Bumiputera. Menandai usia ke 100 tahun, maka pada tahun 2012, logo AJB Bumiputera berubah menjadi lebih modern dan futuristik, dengan tetap berdasarkan kepada nilai-nilai yang telah dibangun. Logo Bumiputera ini membentuk sebuah mahkota atau aksesori kepala tradisional yang melambangkan kedaulatan, martabat, dan kekuatan yang terdiri dari tiga figur manusia yang mewakili kesatuan dan kebersamaan bagi seluruh rakyat Indonesia dari berbagai lapisan masyarakat. Logo ini juga merepresentasikan konsep mutualitas antara tiga pemangku kepentingan AJB Bumiputera 1912, yaitu Pemegang Polis, Karyawan dan Negara. Simbol mahkota terletak di atas huruf "i" yang berarti Indonesia. Sehingga merepresentasikan prestasi terbaik dari AJB Bumiputera 1912 sebagai perusahaan asuransi Indonesia yang menguntungkan bagi negara dan masyarakat Indonesia. Posisi simbol logo di atas huruf "i" menyerupai sebuah pohon yang mengandung makna pertumbuhan dan pembaruan.²

B. Modal Pendirian (Non Material)³

1. Idealisme

Ajb Bumiputera 1912 bukan berdiri semata-mata untuk mencari keuntungan melainkan sebagai alat finansial yang lahir dari komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia melalui bisnis asuransi jiwa

² https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_Putera_1912 diunduh pada 28 Januari 2019 pukul 11:23 Wib.

³ http://ajb.bumiputera.com/pages/default/our_company/ethics_and_principles/0 diunduh pada 28 Januari 2019 pukul 13:22 Wib.

2. Mutualisme

Sebagai dasar manajemen perusahaan, nilai sosial mutualisme dimanifestasikan melalui kerjasama, kemitraan, dan sinergi antara pemegang polis dan sesama pemegang polis, antara karyawan dan sesama karyawan dalam perusahaan, dan antara karyawan dengan manajemen dalam perusahaan.

3. Profesional

Keunggulan dan kompetensi sumber daya manusia yang dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan dari waktu ke waktu, menjadikan perusahaan memiliki sumber daya manusia yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup, pengembangan organisasi dan pertumbuhan bisnis.

C. Visi dan Misi⁴

Visi PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah berkualitas kelas dunia (*World Class Business*) berbasis *Sharia Framework Governance* (SFG) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sedangkan Misi Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah 1912 adalah

1. Menyediakan produk asuransi jiwa syariah yang berkualitas berdasarkan kebutuhan masyarakat.
2. Menyediakan pelayanan yang unggul terhadap pelanggan internal dan pelanggan eksternal melalui program kualitas kehidupan kerja guna

⁴ <http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB/tentang-kami-2/profil-kami/> diunduh pada 28 Januari 2019 pukul 16:50 Wib.

meningkatkan moral, produktivitas, potensi Sumber Daya Insani dan profitabilitas.

D. Produk Asuransi Jiwa Syariah⁵

1. Asuransi Mitra Iqra

Mitra Iqra Plus dirancang khusus untuk menjadi mitra belajar bagi buah hati Anda. Melalui program ini, buah hati Anda tidak saja secara teratur menerima dana pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Lebih dari itu, Anda juga mendapatkan kesempatan memperoleh hasil investasi dan pengembangan dana kontribusi yang Anda bayar melalui sistem bagi hasil (*mudharabah*).

- a. Akad Tabarru' adalah akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu Peserta kepada Dana Tabarru' untuk tujuan tolong menolong diantara para Peserta
- b. Akad Wakalah bil Ujah adalah akad antara Peserta secara kolektif atau individu dengan Perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa kepada Perusahaan sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa Ujah
- c. Akad Mudharabah adalah akad antara Peserta secara kolektif atau individu dengan Perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa kepada Perusahaan sebagai mudharib untuk mengelola investasi Dana Tabarru', dengan imbalan berupa bagi hasil (nisbah) yang besarnya sebagai berikut :

⁵ <http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB/> diunduh pada 02 juli 2019 pukul 16:50 Wib.

1. Investasi Dana Tabarru' dengan komposisi 70% Dana Tabarru' dan 30 % Perusahaan
2. Investasi dana Pemegang Polis dengan komposisi 70% untuk Pemegang Polis dan 30% Perusahaan.

2. Asuransi Mitra Maburr plus

Mitra Maburr Plus membantu mewujudkan impian nasabah. Mitra Maburr Plus tidak hanya membantu menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, tetapi juga menyediakan dana bagi hasil (Mudharabah) dan asuransi perlindungan, sehingga memungkinkan bagi Anda menunaikan ibadah haji dengan tenang tanpa mencemaskan keluarga di rumah, dan semuanya sesuai dengan Syariah. Kontribusi asuransi ini terdiri dari tiga komponen yaitu iuran *tabarru'*, *ujrah* dan kontribusi dimana :

- a. Akad Wakalah bil Ujrah adalah akad antara Peserta secara kolektif atau individu dengan Perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa kepada Perusahaan sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa Ujrah
- b. Akad Tabarru adalah akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu Peserta kepada Dana Tabarru' untuk tujuan tolong menolong diantara para Peserta
- c. Akad Mudharabah adalah akad antara Peserta secara kolektif atau individu dengan Perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa kepada Perusahaan sebagai mudharib untuk mengelola investasi Dana

Tabarru', dengan imbalan berupa bagi hasil (nisbah) yang besarnya sebagai berikut :

1. Investasi Dana Tabarru' dengan komposisi 70% Dana Tabarru' dan 30 % Perusahaan
2. Investasi dana Pemegang Polis dengan komposisi 70% untuk Pemegang Polis dan 30% Perusahaan

Manfaat asuransi:

1. Apabila Peserta hidup sampai akhir Masa Asuransi, maka Pemegang Polis akan memperoleh Saldo Dana Investasi Pemegang Polis
2. Apabila Peserta meninggal dunia dalam Masa Asuransi, maka Penerima Manfaat akan menerima Santunan Kebajikan sebesar Manfaat Asuransi dan Saldo Dana Investasi Pemegang Polis

3. Assalam Family

Produk asuransi ini merupakan produk asuransi jiwa syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam mengurangi risiko finansial akibat musibah kematian.

Definisi:

1. Anak adalah Anak kandung dari pemegang Polis/Pasangan yang belum pernah menikah dan tercantum dalam Kartu Keluarga Pemegang Polis
2. Pasangan adalah Suami/Istri yang sah dari Pemegang Polis
3. Pemegang Polis adalah orang yang mengikatkan dari berdasarkan perjanjian dengan Perusahaan untuk mendapat perlindungan dan pengelolaan resiko atas dirinya/peserta lain

4. Peserta adalah seluruh anggota keluarga yang terdiri dari Suami, Istri dan Anak , yang tercantum dalam Kartu Keluarga pada saat penentuan asuransi dan terdaftar dalam polis.

Manfaat asuransi:

1. Apabila Peserta meniggal dunia dalam masa asuransi, kepada penerima Manfaat dibayarkan Manfaat Asuransi sesuai *plan* yang di pilih sebagai berikut
2. Apa bila peserta hidup sampai akhir masa asuransi

Peserta :

1. Peserta adalah seluruh anggota keluarga yang tercantum dalam Kartu Keluarga yang terditi dari Suami, Istri dan anak yang belum menikah dan tercantum dalam polis.
2. Pesertsa dalam keadaan sehat

4. Mitra BP-Link Syariah

Masa Depan Cerah Dengan Investasi dan Proteksi Maksimal Mitra BP-Link (Bumiputera Link) Syariah merupakan program asuransi jiwa syariah berbasis investasi syariah dengan pengembangan dana investasi yang maksimal, fleksibel dan dikelola oleh manajer investasi profesional serta alternatif perlindungan tambahan sesuai kebutuhan anda. Mulai dari asuransi jiwa, rawat inap, pengobatan 53 penyakit kritis (critical illness) sampai jaminan apabila anda tidak produktif.

Manfaat:

1. Jika peserta meninggal dunia selama kontrak asuransi berlangsung, maka ahli waris akan menerima santunan 100% MA dan nilai saldo investasi.
2. Apabila peserta hidup hingga kontrak asuransi berakhir, pemegang polis akan menerima nilai saldo investasi.
3. Jika mengambil asuransi tambahan (rider) maka memperoleh manfaat tambahan sesuai dengan asuransi tambahan yang dipilih.

1. Pengelolaan Iuran Tabarru Dan Tabungan Produk Mitra Mabru PT.

Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Wolter Monginsidi

Contoh Penerapan produk mitra mabrur plus

Masa asuransi	: 10 tahun
Kontribusi	: 100.000/bulan
Manfaat asuransi	: 12.000.000
Asumsi tingkat asuransi	: 7 %
Mudharabah dana investasi	: 30 % Perusahaan 70 % Peserta

Tabel 1.1

Ilustrasi Dana Mitra Mabru Di PT. Asuransi Jiwa Syariah bumipetra Wolter
Monginsidi

Usia Peseta	Akumulasi				Akumulasi Dana Investasi	Santunan Kebajikan
	Kontribusi	Tabarru	Ujrah	Mudharabah		
21	1.200.000	21.360	400.800	20.304	789.144	12.798.144
22	2.400.000	42.720	602.880	84.540	1.8383.940	13.8383.940

23	3.600.000	64.080	714.960	201.647	3.022.607	15.022.607
24	4.800.000	85.440	827.040	376.213	4.263.733	16.263.733
25	6.000.000	106.800	939.120	611.026	5.565.106	17.565.106
26	7.200.000	128.160	1.051.200	909.011	6.929.651	18.929.651
27	8.400.000	149.520	1.163.280	1.273.234	8.360.434	20.360.434
28	9.600.000	170.880	1.275.360	1.706.911	9.860.671	21.860.671
29	10.800.000	192.240	1.387.440	2.213.413	11.433.733	23.433.733
30	12.000.000	213.600	1.499.520	2.796.276	13.083.156	25.083.156

a. Akumulasi Dana : 13.083.156

b. Akumulasi Dana Titipan Kontribusi : - 
13.083.156

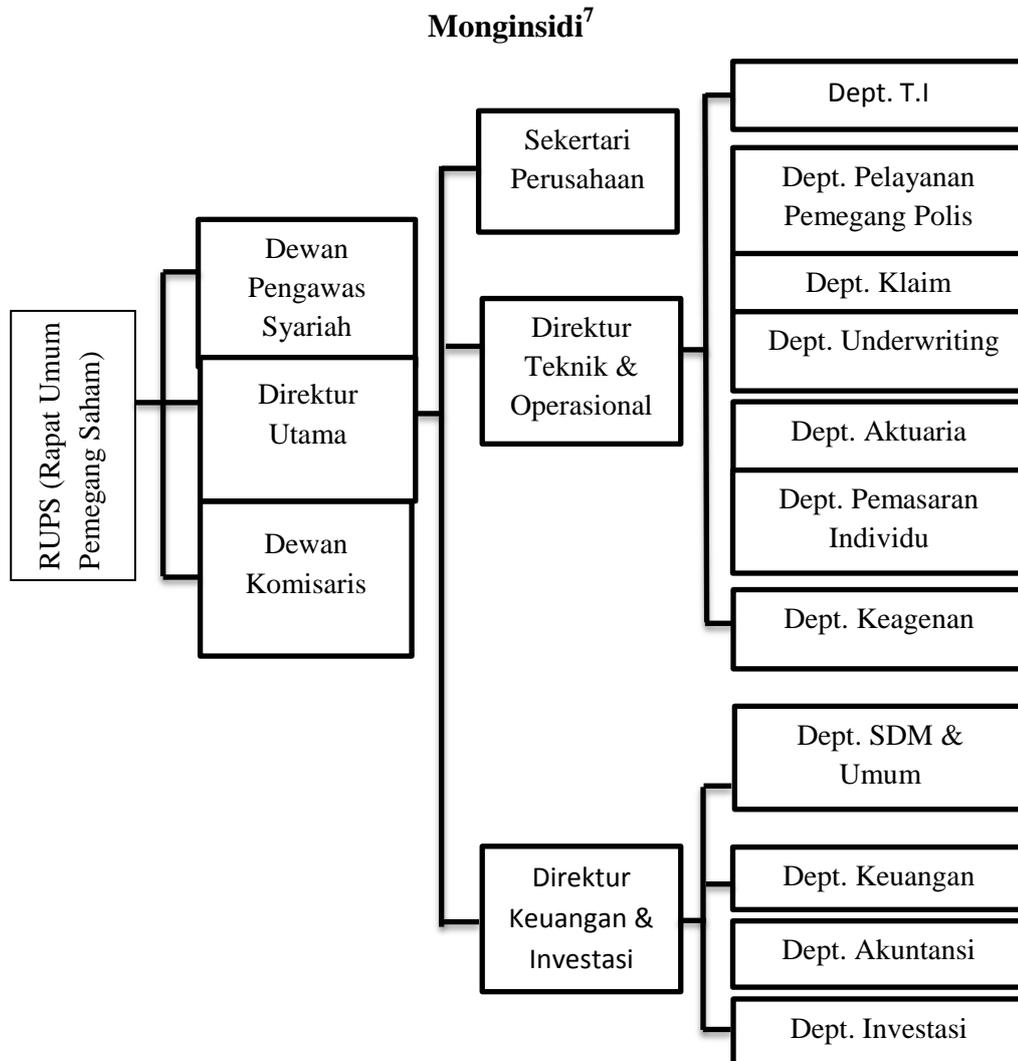
B. Stuktur Organisasi

Pengertian struktur organisasi adalah sebuah susunan berbagai komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Dengan adanya struktur organisasi maka kita bisa melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Selain itu, dengan adanya struktur organisasi kita bisa mengetahui beberapa spesialisasi dari sebuah pekerjaan, saluran perintah, maupun penyampaian laporan.⁶

⁶ <https://www.maxmanroe.com/pengertian-struktur-organisasi.html> diunduh pada 2 Februari 2019 pukul 17:34 Wib.

Gambar 1.2

Struktur Organisasi PT.Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Wolter

**Deskripsi Jabatan**

Dewan Pengawas Syariah

1. Dr. H. Endy M. Astiwara (Ketua)
2. Hj. Siti Hanniatunnisa, LL,B, MH (Anggota)

Direksi Perusahaan

⁷ Company Profile PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Wolter Monginsidi.

1. Sudadi (Direktur Utama)

2. Dwi Wiriatmoko (Direktur)

3. Arief Wibowo (Direktur)

Komisaris Parusahaan

1. Agus Sigit (PJ. Komisaris Utama)

2. Harianto Oghie (PJ. Komisaris Independen)